BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berupaya memahami situasi tertentu dengan bentuk pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu. Gejala atau situasi tertentu yang dimaksud adalah berkaitan dengan pola komunikasi dan manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala madrasah sehubungan dengan tugasnya sebagai supervisor dalam memberikan kritikan dan saran-saran terhadap peningkatan kinerja seluruh personalia madrasah pada madrasah-madrasah di bawah pembinaan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Pondok pesantren Darul Ilmi beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 19.200 Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Sampai saat ini (tahun 2017) lembaga-lembaga pendidikan di bawah pembinaan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi meliputi:

1. Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Ilmi;
2. Madrasah Tsanawiyah Salafiah;
3. Madrasah Aliyah Salafiah;
4. Madrasah Tsanawiyah Afiliasi Negeri;

5. Madrasah Aliyah Afiliasi Negeri.

C. Data dan Sumber Data

a. Data Primer (Data Pokok)

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan bentuk konflik yang terjadi pada personalia madrasah, pola komunikasi kepala madrasah dan penerapan manajemen konflik oleh kepala-kepala madrasah di bawah pembinaan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru periode 2013-2017. Adapun jumlah kepala madrasah dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder adalah data yang bersifat melengkapi dari data primer, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sempurna. Data ini meliputi : gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, struktur organisasi keadaan guru, keadaan orang tua dan keadaan siswa.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data primer adalah 4 (empat) orang kepala madrasah yang menjadi informan dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder adalah pimpinan pondok, guru dan staf tata usaha.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan di atas, maka data yang diambil adalah data langsung misalnya data hasil wawancara, observasi dan dokumenter. Dalam pengumpulan data penelitian, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti dengan melakukan penelusuran terhadap obyek penelitian. Observasi adalah salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan indera manusia, dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, penulis juga menggunakan teknik observasi partisipan, observasi yang secara terang-terangan atau secara tidak terang-terangan. Dalam konteks ini, peneliti juga melakukan pengamatan terlibat, yakni cara yang terbaik untuk mendapatkan data fenomenologik yang sulit ditangkap dengan kata-kata, berupa sikap dan perilaku guna menunjang validitas data dokumenter yang diperoleh.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, penulis menggunakan tiga bentuk wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semi interview*) dan wawancara tak terstruktur (*un interview*).

Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan kepada kepala madrasah, guru-guru, pimpinan pondok dan tata usaha. Teknik pengumpulan data model wawancara ini merupakan suatu cara yang diharapkan mampu menggali dan mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang tidak mungkin diperoleh melalui observasi langsung, sehingga mendukung data yang diperlukan untuk menjawab suatu permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang pola komunikasi dan

managemen konflik yang dilakukan kepala madrasah pada lembaga pendidikan di bawah yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi periode 2013-2017.

c. Dokumentasi

Data penelitian lapangan, selain dihasilkan melalui wawancara dan observasi, juga diperoleh melalui studi dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan tata usaha seperti visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan orang tua dan keadaan siswa.

E. Analisis data

Analisis data deskriptif kualitatif yaitu memberikan makna pada data yang dikumpulkan dengan menganalisis dan menginterpretasikan. Interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi : (1) Reduksi data, (2) Display/penyajian data, (3) Mengambil kesimpulan untuk diverifikasi.[1]

Dalam tahapan analisis, penulis menggunakan model analisis interaktif. Dalam hal ini penulis berusaha terus-menerus melakukan analisis data dengan mengembangkannya atas dasar kejadian yang diperoleh ketika proses penelitian di lapangan berlangsung sehingga data benar-benar sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam teknik analisis data, penulis melakukan setelah data dan hasil penelitian terkumpul. Dalam hal ini, penulis menganalisis data dengan cara

[1] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008) hlm. 255

mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengolahnya sehingga ditemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive yang merupakan prinsip pokok dalam penelitian kualitatif yaitu menemukan teori dan data.

F. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Keabsahan data merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam setiap penelitian termasuk dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data yang digunakan di sini menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Di sini penulis menggunakan triangulasi sumber, serta triangulasi metode untuk mengetahui keabsahan data yang di dapat.

Skema Triangulasi

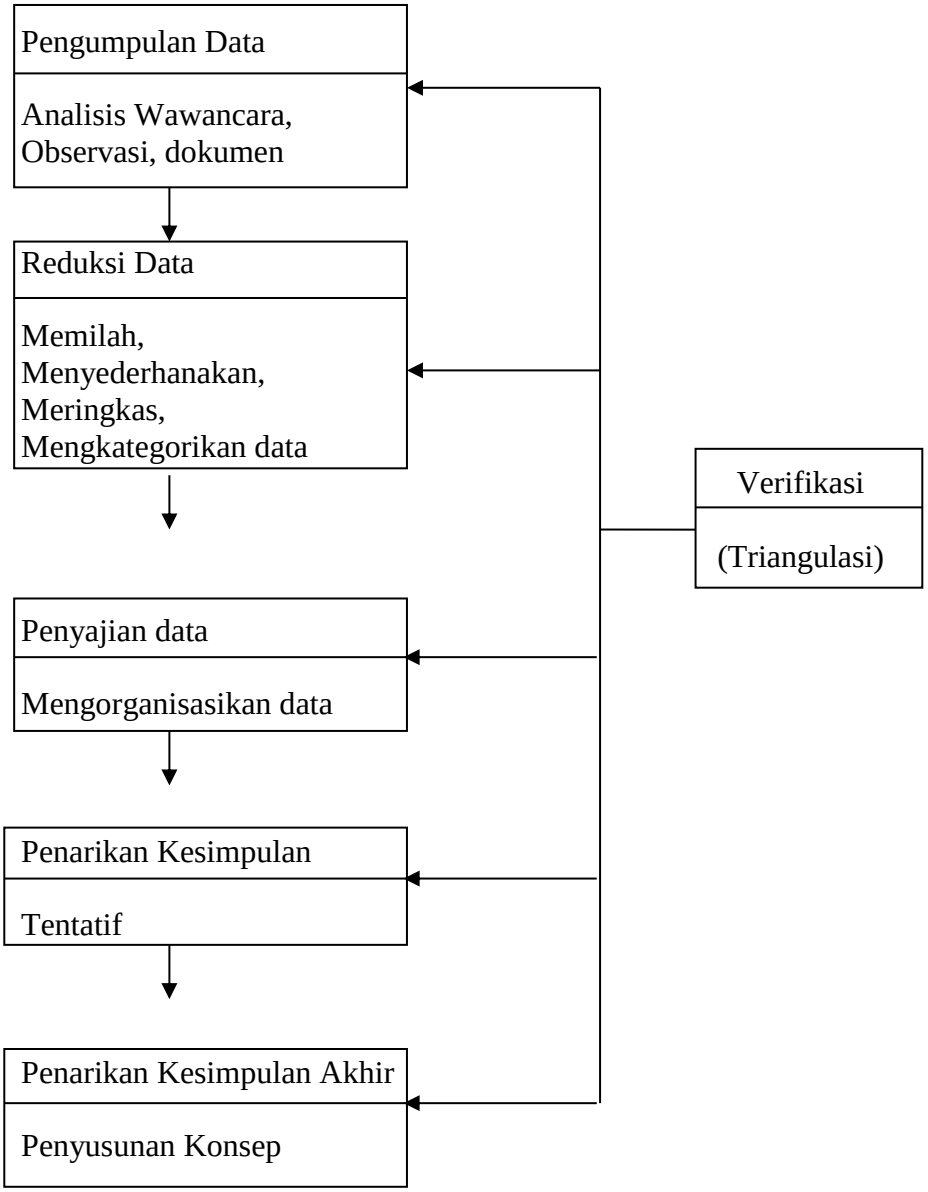

Selanjutnya dalam melakukan uji validitas data, penulis melakukan langkah-langkah berikut :

1. Kredibilitas

Untuk menjamin kredibilitas data ini, penulis mengonfirmasikannya kembali ke lapangan. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apakah yang peneliti amati sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Untuk menjamin keshahihan data, ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data yang penulis gunakan, antara lain :

a. Ketekunan pengamatan, yaitu dengan mengadakan observasi secara intensif terkait konflik-konflik yang terjadi pada personalia madrasah dan pola komunikasi yang dilakukan kepala madrasah serta perilaku seorang kepala madrasah mengelola konflik tersebut.
b. Triangulasi, yaitu dengan cara mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tertentu sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan adalah :
    1) Triangulasi data yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi ataupun yang diperoleh dari hasil dokumentasi
    2) Triangulasi metode yaitu dengan cara mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama.

3) Pengecekan anggota, yaitu peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data sehingga tidak terjadi perbedaan interpretasi peneliti dengan subjek penelitian. Dalam pengecekan anggota ini, penulis tidak memberlakukannya kepada semua informan, tetapi hanya kepada mereka yang dianggap dapat mewakili semua informan.

2. Dependabilitas

Agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan, penulis berusaha mengkonsultasikan kembali kumpulan interpretasi data dari hasil penelitian dengan berbagai pihak yang independen atau dosen pembimbing untuk ikut memeriksa dan menguji proses penelitian yang dilakukan sehingga temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Konfirmabilitas

Dalam penelitian ini, penulis melakukan konfirmabilitas secara bersamaan dengan dependabilitas. Hal ini didasari karena konfirmabilitas dengan dependabilitas merupakan satu mata rantai yang tidak terpisahkan dan berjalan secara bersamaan ketika penelitian lapangan berlangsung. Dalam hal ini peneliti melakukan konfirmabilitas untuk menguji dan menilai hasil penelitian terkait dengan keseluruhan proses penelitian yang dilakukan sehingga diharapkan hasi penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

MATRIKS

TAHAPAN PENELITIAN

NO	TAHAPAN PENELITIAN	KEGIATAN PENELITIAN
1.	Pralapangan	1. Penjajakan lapangan 2. Izin Penelitian 3. Penyusunan Proposal 4. Seminar Proposal 5. Revisi Porposal 6. Persetujuan pembimbing
2.	Penelitian	1. Memahami fenomena 2. Terlibat langsung dalam penelitian 3. Pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
3.	Analisis Data	1. Ketekunan wawancara, observasi dan dokumentasi 2. Analisis data 3. Pengecekan keabsahan data a. Kredibilitas b. Dependebilitas c. Konfirmabilitas 4. Penemuan hasil penelitian 5. Laporan hasil penelitian